Siswa SMP Kebumen Gali Karakter Bangsa melalui Kegiatan FLS3N di Candisari

Kebumen — Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Kebumen kembali menggelar Festival dan Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) Jenjang SMP Tingkat Kabupaten Kebumen. Berlokasi di Hotel Candisari Kebumen pada Kamis (23/4/2026), ajang bergengsi tahunan ini mengusung tema *"Menumbuhkan Karakter Bangsa melalui Kreativitas dan Apresiasi Seni Budaya"

Rangkaian acara dimulai tepat pukul 08.00 WIB dan berlangsung penuh antusias hingga pukul 18.00 WIB. Dua di antara cabang lomba yang paling menyedot perhatian adalah Lomba Menulis Cerita dan Lomba Mendongeng, yang menjadi panggung bagi para talenta muda Kebumen untuk mengekspresikan gagasan serta melestarikan tuturan budaya lokal.

Pada cabang Lomba Menulis Cerita, para peserta ditantang untuk menuangkan imajinasi dan gagasan terbaik mereka dalam durasi pengerjaan selama 4 jam penuh. Setelah alokasi waktu menulis selesai, sesi penilaian intensif langsung dilakukan oleh dewan juri.

Hadir sebagai salah satu juri Lomba Menulis Cerita, Ririn Nurul Azizah, M.Pd.,mengapresiasi tinggi karya-karya yang lahir dari jemari para siswa. Dalam pernyataannya, beliau menyoroti kedalaman ide dan potensi literasi generasi muda saat ini.

Kreativitas yang ditunjukkan anan-anak sangat luar biasa. Melalui narasi yang mereka tulis, kita bisa melihat kejujuran rasa, empati, dan pemahaman mendalam tentaang nilai-nilai karakter bangsa. Lomba ini bhkan sekadar mencari pemenang, melainkan menyemai benih literasi dan budi pekerti yang kuat pada diri generasi penerus," ungkap Ririn Nurul Azizah

Sementara itu, suasana tak kalah hangat dan meriah tampak di ruang Lomba Mendongeng. Para peserta tampil memukau dengan alur cerita, ekspresi, dan intonasi yang memikat dewan juri serta penonton.

Rosita Sofyaningrum, M.A., yang bertindak sebagai juri Lomba Mendongeng, turut menyampaikan optimismenya terhadap kelestarian seni tutur tradisional di tangan para siswa SMP.

Mendongeng adalah media yang sangat efektif untuk menanamkan nilai karakter dan kecintaan terhadap seni budaya nusantara. Hari ini para peserta tampil dengan penuh percaya diri dan jiwa seni yang luar biasa. Saya sangat bangga melihat semangat mereka dalam menjaga serta menghidupkan kembali tradisi lisan melalui ruang apresiasi seperti FLS3N ini," tutur Rosita Sofyaningrum

Rangkaian kegiatan yang berlangsung seharian penuh ini diakhiri dengan penutupan dan pengumuman hasil penilaian pada pukul 18.00 WIB. Melalui penyelenggaraan FLS3N ini, diharapkan semangat berkreasi dan apresiasi terhadap seni budaya semakin mengakar kuat dalam membentuk karakter generasi muda Kabupaten Kebumen.